

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan bagi ibu primigravida merupakan pengalaman pertama dalam periode kehidupannya. Mereka akan memperhatikan setiap perubahan diri dan perkembangan janin. Selain memperhatikan perubahan-perubahan yang muncul selama kehamilannya, primigravida juga perlu mengetahui tentang persiapan persalinan, terutama primigravida trimester III. Persiapan persalinan di masa pandemi covid-19 ini menjadi perhatian khusus bagi primigravida karena kondisi ibu yang hamil untuk pertama kalinya disaat penyebaran virus covid-19 relatif mudah. Primigravida yang mampu melakukan persiapan persalinan yang baik, akan mengurangi kebingungan dan kekacauan saat persalinan di masa pandemi (Angesti, 2020). Kebingungan yang dimaksud yaitu primigravida tidak tahu yang harus dilakukan dalam mempersiapkan persalinan. Sedangkan kekacauan memiliki makna suatu kondisi yang tidak aman, dalam hal ini dapat berupa ibu terinfeksi covid-19 menjelang persalinannya. Namun pada kenyataannya, masih ada ibu primigravida yang memiliki pengetahuan rendah tentang persiapan persalinan di masa pandemi covid-19. Padahal, pengetahuan tersebut penting agar primigravida dapat menjaga kehamilannya sehingga terhindar dari infeksi covid-19 dan mampu mempersiapkan persalinannya dengan baik di masa pandemi ini.

Penelitian terhadap ibu hamil, termasuk primigravida, mengenai pengetahuan persiapan persalinan di masa pandemi covid-19 didapatkan nilai rata-rata pengetahuan sebesar 48% yang artinya tingkat pengetahuan ibu masih rendah

(Ahmad dkk., 2021). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat ibu primigravida yang memiliki pengetahuan rendah tentang persiapan persalinan di masa pandemi covid-19. Dalam situasi pandemi, seharusnya primigravida meningkatkan kewaspadaannya selama kehamilan hingga persalinannya karena covid-19 ini menyerang sistem pernafasan dengan tingkat penyebaran yang tergolong cepat. Pada awal tahun 2021, di Kabupaten Lamongan terkonfirmasi covid-19 sebanyak 131 kasus, hingga pada awal bulan April turun menjadi 37 kasus (Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan, 2021). Namun hal tersebut tidak menutup kemungkinan adanya peningkatan kasus kembali termasuk munculnya kasus ibu hamil yang terinfeksi covid-19 di masa yang akan datang.

Ibu hamil dianggap sangat rentan terhadap serangan virus corona. Mereka dinilai memiliki kondisi imunitas yang kurang stabil dibandingkan dengan wanita yang tidak hamil. Secara alamiah sistem kekebalan tubuh ibu turun sehingga meningkatkan risiko komplikasi yang lebih berat (Chen et al., 2020; Wu et al., 2020). Ibu hamil yang tidak melakukan proteksi diri yang baik, akan meningkatkan risiko tertular covid-19 sewaktu-waktu (Gustina, 2020).

Primigravida mempunyai kemungkinan lebih besar mengalami defisit pengetahuan persiapan persalinan di masa pandemi covid-19 karena tidak memiliki pengalaman dalam mempersiapkan persalinan. Di situasi pandemi ini, akibat yang dapat terjadi apabila primigravida memiliki pengetahuan rendah tentang persiapan persalinan di masa pandemi covid-19 yaitu ibu dapat terinfeksi covid-19. Menurut *Center for Disease Control*, ibu hamil yang terinfeksi covid-19 berisiko tinggi melahirkan bayi prematur (CDC, 2021). Dalam laporan kasus lain

disebutkan bahwa ibu hamil dengan covid-19 berisiko mengalami abortus, hingga pada kasus berat dapat terjadi kematian ibu hamil akibat covid-19. Selain itu, rendahnya pengetahuan juga mengakibatkan ibu tidak mampu melakukan persiapan persalinan dengan baik sehingga mempengaruhi kelancaran persalinannya kelak (Rohmah dan Nurdianto, 2020; Utomo, 2021; Ahmad et al., 2021).

Peran perawat untuk mengatasi defisit pengetahuan persiapan persalinan di masa pandemi covid-19 yaitu melalui pemberian edukasi kesehatan. Edukasi kesehatan dapat dilakukan dengan cara penyuluhan kesehatan atau pembagian informasi melalui berbagai media (Palifiana dkk., 2020). Melalui pemberian edukasi kesehatan mengenai persiapan persalinan di masa pandemi covid-19 oleh perawat, diharapkan pengetahuan ibu meningkat, ibu dan janin dalam kondisi sehat terhindar dari infeksi covid-19, ibu mampu melakukan persiapan persalinan dengan baik sesuai anjuran, sehingga membantu primigravida mempersiapkan diri menjalani proses persalinan yang lancar dan aman di masa pandemi ini.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk membuat karya tulis ilmiah studi kasus dengan judul “Asuhan Keperawatan pada Ibu Primigravida dengan Defisit Pengetahuan Persiapan Persalinan di Masa Pandemi Covid-19 di Wilayah Puskesmas Deket Kabupaten Lamongan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan masalah “Bagaimana asuhan keperawatan pada ibu primigravida dengan defisit

pengetahuan persiapan persalinan di masa pandemi covid-19 di wilayah Puskesmas Deket Kabupaten Lamongan?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mempelajari dan memperoleh pengalaman nyata dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada ibu primigravida dengan defisit pengetahuan persiapan persalinan di masa pandemi covid-19 di wilayah Puskesmas Deket Kabupaten Lamongan, khususnya primigravida trimester III.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mampu melakukan pengkajian keperawatan pada ibu primigravida trimester III di wilayah Puskesmas Deket Kabupaten Lamongan dan mampu menganalisis diagnosis keperawatan pada ibu primigravida trimester III di wilayah Puskesmas Deket Kabupaten Lamongan.
- 2) Mampu menyusun diagnosis keperawatan pada ibu primigravida trimester III di wilayah Puskesmas Deket Kabupaten Lamongan.
- 3) Mampu menyusun rencana keperawatan pada ibu primigravida trimester III di wilayah Puskesmas Deket Kabupaten Lamongan.
- 4) Mampu melaksanakan tindakan keperawatan pada ibu primigravida trimester III di wilayah Puskesmas Deket Kabupaten Lamongan.
- 5) Mampu melakukan evaluasi tindakan pada ibu primigravida trimester III di wilayah Puskesmas Deket Kabupaten Lamongan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Perkembangan IPTEK menuntut kita untuk selalu menambah wawasan mengenai pengetahuan dan informasi terbaru di bidang keperawatan maternitas. Selain itu hasil studi kasus ini dapat digunakan sebagai bahan pustaka untuk menambah pengetahuan khususnya dalam pengembangan ilmu keperawatan maternitas tentang asuhan keperawatan pada primigravida dengan defisit pengetahuan tentang persiapan persalinan di masa pandemi covid-19.

1.4.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Penulis

Sebagai pengalaman nyata dalam menerapkan ilmu keperawatan maternitas mengenai defisit pengetahuan tentang persiapan persalinan pada primigravida Trimester III yang diperoleh selama perkuliahan.

2) Bagi Institusi Pendidikan

Hasil studi kasus ini diharapkan bermanfaat bagi institusi pendidikan, khususnya dalam hal kepastakaan yang dapat menjadi tambahan data referensi bagi studi kasus berikutnya.

3) Bagi Tempat Studi Kasus

Dapat memberikan gambaran tentang pengetahuan ibu primigravida Trimester III mengenai persiapan persalinan di masa pandemi covid-19 dan sebagai masukan agar menggunakan edukasi kesehatan sebagai sarana yang menjembatani informasi yang dibutuhkan calon ibu terkait dengan persiapan persalinan di masa pandemi covid-19.

4) Bagi Profesi Keperawatan

Sebagai masukan untuk menambah informasi dan mengembangkan ilmu pengetahuan terkait dengan persiapan persalinan di masa pandemi covid-19, kemudian mengaplikasikan atau menyampaikan kepada ibu hamil terutama primigravida Trimester III.

5) Bagi Klien dan Keluarga

Meningkatkan pengetahuan klien dan keluarga tentang persiapan persalinan di masa pandemi covid-19 melalui edukasi kesehatan, sekaligus sebagai bentuk antisipasi atau persiapan klien dan keluarga dalam menghadapi persalinan di masa pandemi covid-19.